

## Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Semester Akhir Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Malika Citha Syavana, Nia Handayani · Astika Nur Rohmah

Keperawatan Anestesiologi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta  
\*Email:cithasyavana23@gmail.com

### Abstrak

Mahasiswa memiliki kesadaran dalam meningkatkan potensi diri dan berada pada keadaan yang mengharuskan untuk menyelesaikan tuntutan akademik, banyaknya tuntutan yang dialami akan menimbulkan suatu tekanan sehingga dapat menyebabkan stres. Mahasiswa harus dapat mengelola stres akademik dengan baik. Salah satu faktor untuk mengurangi stres akademik adalah mendapatkan dukungan sosial. Dukungan sosial bisa datang darimana saja, seperti dukungan sosial dari orang tua. Orang tua memberikan peran bagi anak, karena orang tua dapat memahami kemampuan pada anak sehingga menciptakan rasa nyaman dan aman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orang tua terhadap stres akademik pada mahasiswa keperawatan anestesiologi semester akhir Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan korelasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yang berjumlah 59 responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *spearman rank*. Mayoritas responden memiliki dukungan sosial orang tua tinggi sebanyak 27 responden (45,7%) dan stres akademik sebanyak 23 responden (39,0%). Hasil uji korelasi *Spearman Rank* untuk mengetahui adanya hubungan dukungan sosial orang tua terhadap stres akademik didapatkan hasil *p value*  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien korelasi  $-0,622$  (Kuat). Terdapat hubungan dukungan sosial orang tua terhadap stres akademik, semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin rendah stres akademik yang dirasakan, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin berat stres akademik yang dirasakan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih luas terkait permasalahan mahasiswa dalam menghadapi semester akhir.

**Kata Kunci:** Dukungan Sosial Orang Tua; Stress Akademik; Tugas Akhir

### *The Relationship Between Parental Social Support And Academic Stress In Final Semester Students Of Anesthesiology Nursing At Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*

### Abstract

*Students are aware of improving their potential and are in a situation that requires them to complete academic demands. The heavy demands they experience will cause pressure which can cause stress. Students must be able to manage academic stress well. One factor to reduce academic stress is getting social support. Social support can come from anywhere, such as social support from parents. Parents provide roles for children because parents can understand the child's abilities to create a feeling of comfort and security. This study aims to determine the relationship between parental social support and academic stress in final-semester anesthesiology nursing students at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. This study was quantitative with a correlation research method. The sampling technique used was the simple random sampling technique, totaling 59 respondents according to inclusion and exclusion criteria. Data analysis in this research used the Spearman Rank correlation test. The majority of respondents had high parental social support as many as 27 respondents (45.7%) and 23 respondents (39.0%) experienced academic stress. The results of the Spearman Rank correlation test to determine the relationship between parental social support and academic stress resulted in a *p-value* of  $0.000 < 0.05$  and a correlation coefficient value of  $-0.622$  (Strong). There is a relationship between parental social support and academic stress, the higher the parental social support, the lower the academic stress, conversely, the lower the parental social support, the higher the academic stress. Future researchers are expected to be able to explore more broadly the problems students face in carrying the final semester.*

**Keywords:** Parental Social Support; Academic Stress; Final Assignment

## 1. Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal yang diberikan tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan. Fakultas Ilmu Kesehatan khususnya pada mahasiswa semester akhir Keperawatan Anestesiologi diharuskan untuk melakukan berbagai tugas seperti menyusun skripsi, praktik klinik, *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) dan Uji Kompetensi Mahasiswa (UKOM). Mahasiswa berada pada keadaan yang mengharuskan untuk menyelesaikan tuntutan akademik walaupun tuntutan tersebut tidak sebanding dengan kemampuan pada dirinya.

Penelitian Safitri & Dewi (2020) mengatakan bahwa tuntutan akademik merupakan suatu tantangan bukan ancaman, melainkan untuk meningkatkan kualitas diri dalam belajar. Banyaknya tuntutan yang dialami oleh mahasiswa akan menimbulkan suatu tekanan sehingga mahasiswa tidak mampu dengan situasi yang akhirnya akan menyebabkan stres.

Pada penelitian Barseli *et al.*, (2020) menjelaskan stres akademik adalah keadaan seseorang tidak dapat menghadapi tekanan dan tuntutan akademik. Tugas akhir yang diberikan membuat mahasiswa semester akhir menjadi stres karena tugas akhir seperti menyusun skripsi dengan waktu yang telah ditentukan, dan setelah itu mahasiswa akan menjalani praktik klinik dalam jangka waktu yang lama. Sebagai syarat kelulusan seperti *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) dan Uji Kompetensi Mahasiswa (UKOM) membuat mahasiswa menjadi khawatir dan takut. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi stres akademik yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Penelitian Oktavia (2019) menjelaskan bahwa terdapat faktor lain dari stres akademik mahasiswa, tidak hanya faktor eksternal yaitu dukungan sosial yang mempengaruhi stres akademik, tetapi faktor lain yaitu adanya faktor internal yang berasal dari keyakinan dan kemampuan diri individu. Mahasiswa yang mengalami stres akademik akan berdampak pada perilaku positif dan negatif. Dampak positif dari stres akademik dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir pada mahasiswa sedangkan dampak negatif dapat menurunkan kemampuan akademik pada mahasiswa sehingga tidak dapat berkonsentrasi yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap prestasi, gangguan pola tidur, dan kurangnya waktu istirahat yang didapatkan.

Mahasiswa harus dapat mengelola stres akademik dengan baik. Salah satu faktor untuk mengurangi stres akademik adalah mendapatkan dukungan sosial. Dukungan sosial bisa datang darimana saja, seperti dukungan sosial dari orang tua. Orang tua memberikan peran penting bagi anak, karena orang tua dapat memahami kemampuan anak sehingga dapat menciptakan rasa nyaman. Dukungan sosial orang tua berperan penting terhadap tinggi rendahnya tingkat stres akademik yang dialami oleh mahasiswa. Dukungan secara emosional dan penghargaan yang diberikan orang tua pada mahasiswa mampu untuk mempengaruhi tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa. Dukungan sosial yang tidak baik dari orang tua dapat menyebabkan stres akademik yang tinggi (Fawzyah *et al.*, 2019).

Menurut Brailovskaia *et al.*, (2021) kemampuan dalam menghadapi stresor berdampak pada akademik, Mahasiswa yang tidak memiliki pelindung untuk menjaga diri akan mengalami risiko kelelahan fisik dan psikis. Oleh karena itu dukungan sosial dapat memungkinkan mahasiswa untuk menghadapi tuntutan dalam kehidupan di perkuliahan.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan *cross sectional* dengan sampel berjumlah 59 responden. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner dukungan sosial orang tua dan kuesioner stres akademik dengan pernyataan berjumlah 20 item. Analisis bivariat menggunakan *Spearman Rank*.

## 3. Hasil

### 3.1 Analisis Univariat

#### 3.1.1. Karakteristik Responden

**Tabel 1** Distribusi Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Jenis Kelamin		
	a. Laki-Laki	15	25,4
	b. Perempuan	44	76,6
2.	Usia (Tahun)		
	a. 20 Tahun	2	3,4
	b. 21 Tahun	32	54,2
	c. 22 Tahun	17	28,8
	d. 23 Tahun	8	13,6
3.	Tempat Tinggal		
	a. Rumah Orang Tua	5	8,5
	b. Sewa	15	25,4
	c. Kos	39	66,1
	<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, Maret Tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 responden (76,6%), pada usia mayoritas responden berusia 21 tahun sebanyak 32 responden (54%), dan sebagian besar responden yang tinggal di kos sebanyak 39 responden (66,1%).

### 3.1.2. Variabel Dukungan Sosial Orang Tua dan Stress Akademik

#### 1) Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Sosial Orang Tua

**Tabel 2** Distribusi Dukungan Sosial Orang Tua

Dukungan Sosial Orang Tua	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Rendah	9	15,3
Sedang	23	39,0
Tinggi	27	45,8
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, Maret Tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 2 diketahui bahwa dukungan sosial mahasiswa dengan responden terbanyak adalah dukungan tinggi sebanyak 27 responden (45,7%), dan mahasiswa yang memiliki dukungan sosial paling sedikit adalah dukungan sosial rendah sebanyak 9 responden (15,3%).

#### 2) Distribusi Responden Berdasarkan Sres Akademik

**Tabel 3** Distribusi Stres Akademik

Stres Akademik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Normal	16	27,1
Sedang	23	39,0
Berat	20	33,9
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, Maret Tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 3 diketahui bahwa stres akademik mahasiswa dengan responden terbanyak adalah stres akademik sedang sebanyak 23 responden (39,0%), dan

mahasiswa yang memiliki stres akademik paling sedikit adalah stres akademik normal sebanyak 16 responden (27,1%).

### 3.2 Analisis Bivariat

**Tabel 4** Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Stres Akademik

Dukungan Sosial Orang Tua	Stres Akademik								CC	P Value
	Normal		Sedang		Berat		Total			
	N	%	n	%	n	%	n	%		
Rendah	0	0	1	1.7	8	13.6	9	15.3		
Sedang	5	8.5	6	10.2	12	20.3	23	39.0		
Tinggi	11	18.6	16	27.1	0	0	27	45.7		
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>27.1</b>	<b>23</b>	<b>39.0</b>	<b>20</b>	<b>33.9</b>	<b>59</b>	<b>100</b>	<b>-622</b>	<b>0.000</b>

Sumber : Data Primer, Maret Tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa jumlah sampel sebanyak 59 responden, sedangkan tingginya korelasi ditunjukkan oleh angka -0,622. Korelasi terjadi antara kedua variabel adalah -0,622 yaitu menunjukkan keeratan hubungan dukungan sosial orang tua terhadap stres akademik kuat. Nilai negatif pada hasil *Correlation Coefficient* memiliki arti bahwa penelitian ini menunjukkan arah berlawanan yang artinya semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin rendah stres akademik yang dirasakan, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin berat stres akademik yang dirasakan. Nilai sig. (2-tailed) adalah 0.000 lebih kecil daripada batas kritis = 0,05, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dukungan sosial orang tua terhadap stres akademik dengan hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak.

## 4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 penelitian yang dilakukan pada mahasiswa keperawatan anestesiologi semester akhir Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebanyak 59 responden, dalam penelitian ini mayoritas mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 44 responden (76,6%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmawati *et al.*, (2022) yang menunjukkan bahwa jumlah proporsi responden antara laki-laki dan perempuan menunjukkan jenis kelamin perempuan yang lebih mendominasi dibandingkan dengan jumlah laki-laki. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2019) yang menyatakan bahwa perbedaan psikologis laki-laki dan perempuan berbeda dan perbedaan tersebut memunculkan tingkah laku terhadap lingkungan. Perempuan menerima lebih banyak dukungan sosial dibandingkan dengan laki-laki.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 mayoritas responden memiliki usia 21 tahun sebanyak 32 responden (54%). Hasil penelitian karakteristik responden didapatkan bahwa usia pada mahasiswa semester akhir dominan berusia 21 tahun yang termasuk usia masa dewasa awal. Pada masa dewasa awal mahasiswa mengalami faktor internal yaitu kurang bisa memahami dan menyikapi dengan baik, sedangkan faktor eksternal yaitu bertambahnya beban kuliah dan mendapatkan nilai kecil dari yang diharapkan (Ambarwati *et al.*, 2019).

Menurut Audina (2023) menyatakan bahwa usia mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi berada pada dewasa awal yaitu 17-25 tahun, tugas dewasa awal memiliki perkembangan psikososial dan lebih berperan dalam masyarakat dan kehidupan sosial, usia ini dapat berpengaruh dalam daya tangkap seseorang. Pada usia dewasa awal terjadi perkembangan mental yang dapat mengakibatkan kemampuan mahasiswa untuk menghadapi apapun yang berkaitan dengan hidup dan lingkungan juga meningkat semakin tinggi tingkatan usia mahasiswa, maka tingkat stres akademik cenderung semakin rendah.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang tinggal di kos sebanyak 39 responden (66,1%), dikarenakan kebanyakan mahasiswa berasal dari luar daerah atau provinsi.

Menurut Ellis *et al.*, (2023) menyatakan bahwa banyak teman di kost dapat membantu atau memberikan saran ketika ada masalah terkait penyusunan skripsi untuk menambah pengetahuan agar dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Demikian responden yang tinggal bersama dengan orang tua akan mengalami stres karena ketika di rumah bersama orang tua akan terdapat lebih banyak tekanan dan tuntutan yang dapat mempengaruhi mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 diketahuinya dukungan sosial orang tua pada mahasiswa semester akhir paling banyak adalah dukungan tinggi sebanyak 27 responden (45,7%), banyaknya responden dengan dukungan sosial orang tua yang tinggi memiliki dampak yang baik pada mahasiswa yang menerima perasaan positif apabila dihadapkan dengan situasi dan kondisi yang sulit. Perasaan positif tersebut dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi setiap permasalahan. Permasalahan yang sering dihadapi mahasiswa yaitu kewajiban untuk tetap menempuh pendidikan.

Dukungan sosial orang tua membuat mahasiswa merasa nyaman, merasa diharagai, diperhatikan, dan dicintai (Dela, 2019). Dukungan sosial yang paling berpengaruh yaitu dukungan penghargaan, dukungan jaring sosial, dukungan informatif, dukungan emosional, dan dukungan instrumental dari orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 diketahuinya stres akademik mahasiswa semester akhir terbanyak adalah stres akademik sedang sebanyak 23 responden (39,0%), diketahui bahwa responden penelitian ini memiliki stres akademik dalam kategori sedang. Artinya responden dalam penelitian ini cenderung memiliki stres akademik. Menurut Rekozar & Damariyanti (2022) yang mengatakan bahwa stres pada kategori sedang dapat berdampak positif dan negatif. Stres bisa berdampak positif ketika tekanan tidak melebihi batas kemampuan dan kapasitas dalam dirinya.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian B & Hamzah (2020) bahwa stres akademik pada kategori sedang dapat diartikan bahwa responden memiliki pengalaman emosional yang cenderung negatif sebagai respon atas keadaan yang menegangkan dikarenakan stresor yang diikuti oleh perubahan fisiologis, kognitif dan perilaku yang disebabkan karena tuntutan akademik yang melebihi batas kemampuan atau sumber daya yang dimiliki. Tuntutan pada mahasiswa Keperawatan Anestesiologi, yaitu penyusunan skripsi, praktik klinik, *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE), dan Uji Kompetensi Mahasiswa (UKOM). Selain itu, mahasiswa cenderung memiliki beban tugas yang lebih banyak yang harus dikerjakan dalam jangka waktu tertentu (Safitri & Dewi, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4 ini didapatkan nilai  $p\text{ value } 0.000 < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap stres akademik pada mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hidayat & Darmawanti (2022) bahwa secara teoritis dukungan sosial dapat membantu menurunkan kecenderungan munculnya kejadian yang mengakibatkan stres. Dukungan sosial akan mengubah persepsi individu pada kejadian yang dapat menimbulkan tekanan dan terjadinya stres pada individu. Pendapat ini sesuai dengan penelitian Jannah & Widodo (2020) yang menyatakan bahwa dukungan sosial yang dirasakan dapat menahan efek stres akademik.

Dukungan sosial orang tua sangat berperan penting bagi mahasiswa semester akhir karena dapat menjadi pelindung terhadap dampak buruk yang dialami oleh mahasiswa. Besarnya dukungan sosial yang diberikan orang tua dapat membuat mahasiswa merasakan kehadiran ketika sedang mengalami tuntutan dan tekanan akademik. Mahasiswa yang

mendapatkan dukungan sosial yang baik dari lingkungannya dapat mengatasi kesulitan dan mengalami stres akademik yang rendah. Hal ini berarti jika dukungan sosial yang mahasiswa rasakan selama ini rendah, maka stres akademik yang dirasakan akan berkebalikannya yaitu meningkat, sedangkan apabila mahasiswa merasakan dukungan sosial yang diterima dalam kehidupan sehari-hari meningkat maka stres akademik yang akan dialami akan menurun.

Penelitian ini menunjukkan nilai kekuatan hubungan yang kuat antara dukungan sosial orang tua terhadap stres akademik pada mahasiswa semester akhir yaitu sebesar  $-0,622$  dan menunjukkan arah hubungan negatif yang artinya memiliki hubungan arah yang berlawanan dengan nilai  $-0,622$ . Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin rendah stres akademik yang dirasakan, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin berat stres akademik yang dirasakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Kim *et al.*, (2018) yang menyatakan bahwa dukungan sosial berkorelasi negatif dengan kelelahan yang dialami oleh mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmayani *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa adanya ikatan negatif yang signifikan antara variabel dukungan sosial orang tua terhadap stres akademik, tingginya dukungan sosial orang tua yang didapatkan maka semakin rendah stres akademik yang dirasakan, sebaliknya rendahnya dukungan sosial orang tua yang didapatkan maka semakin besar stres akademik yang dirasakan.

Mahasiswa yang memiliki dukungan sosial yang tinggi tidak akan mudah mengalami stres akademik, sedangkan mahasiswa yang memiliki dukungan sosial yang rendah cenderung akan mengalami stres akademik dikarenakan perasaan yang menganggap segala sesuatu sebagai hambatan dan halangan untuk mencapai suatu keberhasilan (Audina, 2023).

## 5. Kesimpulan

Mahasiswa DIV Keperawatan Anestesiologi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dalam menghadapi semester akhir memiliki dukungan sosial orang tua yang tinggi sebanyak 27 responden (45,8%). Mahasiswa DIV Keperawatan Anestesiologi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dalam menghadapi semester akhir yang paling banyak adalah stres akademik sedang sebanyak 23 responden (39,0%). Terdapat hubungan antara dukungan sosial orang tua terhadap stres akademik pada mahasiswa DIV Keperawatan Anestesiologi dalam menghadapi semester akhir dengan nilai *p value* lebih kecil dari nilai yaitu  $0,000 < 0,05$ .

Terdapat keeratan dan arah hubungan negatif antara dukungan sosial orang tua terhadap stres akademik pada mahasiswa DIV Keperawatan Anestesiologi dalam menghadapi semester akhir dengan nilai koefisien korelasi  $-0,622$  (Kuat) artinya semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin rendah stres akademik yang dirasakan, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin berat stres akademik yang dirasakan.

## 6. Ucapan terimakasih

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Dr. Warsiti, S,Kp., M.Kep., Sp.Mat, selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Dr. Dewi Rokhanawati, S.SiT., MPH, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. dr. Joko Murdiyanto, Sp.An., MPH., FISQua, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Astika Nur Rohmah, S.Kep., Ns., M.Biomed, selaku penguji I yang telah memberikan izin, doa serta masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Nia Handayani, S.Tr.Kep., M.K.M, selaku pembimbing dan penguji II yang telah ikhlas dan sabar meluangkan waktu dan tenaga selama proses bimbingan serta memberikan masukan dalam proses penyusunan skripsi. Tim Dosen Program Studi Keperawatan Anestesiologi Program

Sarjana Terapan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Arman Yusuf dan Ibu Darni, selaku kedua orang tua yang sangat mencintai dan *support* penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.

### Daftar Pustaka

- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 40. <https://doi.org/10.26714/jkj.5.1.2017.40-47>
- Audina, M. (2023). Hubungan Dukungan Sosial dengan Stres Akademik. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(3), 1183–1190. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i3.1673>
- B, H., & Hamzah, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Stikes Graha Medika. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 4(2), 59. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v4i2.2641>
- Barseli, M., Ifdil, I., & Fitria, L. (2020). 733-1870-1-Pb. 5(2), 95–99.
- Brailovskaia, J., & Margraf, J. (2021). The relationship between burden caused by coronavirus(Covid-19), addictive social media use, sense of control and anxiety. *Computers in Human Behavior*, 119(November 2020), 106720. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.106720>
- Dela, V. L. (2019). Strategi Coping Stress Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Yang Menyusun Skripsi Di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. *RISTEKDIK : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 90. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.2019.v4i2.90-94>
- Ellis, R., Sampe, P. D., Mahaly, S., & Makulua, I. J. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Stres Akademik Mahasiswa. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 11(1), 102–110. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol11issue1page102-110>
- Fawzyah, F., Yulhendri, Y., & Sofya, R. (2019). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Optimisme Masa Depan Terhadap Motivasi Beprestasi Siswa Ekonomi. *Jurnal Ecogen*, 2(2), 176. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7310>
- Hidayat, E., & Darmawanti, I. (2022). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Stres Akademik pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(9), 166–178. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/48038>
- Jannah, S. M., & Widodo, B. P. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Covid-19. *Jurnal Empati*, 19(2020), 255–259.
- Kim, B., Jee, S., Lee, J., An, S., & Lee, S. M. (2018). Relationships between social support and student burnout: A meta-analytic approach. *Stress and Health*, 34(1), 127–134. <https://doi.org/10.1002/smi.2771>
- Khoiri Oktavia, W. (2019). Life - Span Development, Perkembangan Masa Hidup (Edisi Ketigabelas) Jilid 1. *Erlangga*, 142–149.
- Kurniawan, M D & Mulyati, R. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Penderita Gagal Ginjal Terminal.
- Rahmayani, R. D., Liza, R. G., & Syah, N. A. (2019). Gambaran Tingkat Stres Berdasarkan Stressor pada Mahasiswa Kedokteran Tahun Pertama Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(1). <https://doi.org/10.25077/jka.v8i1.977>
- Rahmawati, W. D., Sukmaningtyas, W., & Muti, R. T. (2022). Hubungan Antara Jenis Kelamin Dan Program Studi Dalam Mempengaruhi Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Pada Mahasiswa. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 4(1), 18–24. <https://doi.org/10.61878/bnj.v4i1.49>
- Rekozar, S. S. L., & Damariyanti, M. (2022). Dukungan Sosial Dan Stres Akademik Pada Mahasiswa Kedokteran. *Arjwa: Jurnal Psikologi*, 1(4), 192–204. <https://doi.org/10.35760/arjwa.2022.v1i4.7311>
- Safitri, R. I., & Dewi, D. K. (2020). Perbedaan Perceived Academic Stress Ditinjau dari Tahun Angkatan Pada Mahasiswa Fakultas X. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(2), 32–42.